

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup semakin menuntut manusia untuk melakukan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya begitu cepat secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakan dalam segala aktivitasnya. Kebutuhan sistem informasi akuntansi saat ini sangat mutlak, karena informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses sangat dibutuhkan mengingat kecenderungan manusia yang mobile saat ini (Zulkarnaen, 2021:57).

Pada era globalisasi seperti sekarang ini penggunaan teknologi informasi sudah bukan menjadi barang yang langka melainkan sudah menjadi sebuah kebutuhan mendasar bagi setiap mahasiswa. Penggunaan akan teknologi informasi kini bukan lagi hanya untuk lingkungan bisnis saja tapi juga pada sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan dapat membantu terselesaikannya tugas dengan cara yang cepat dan juga dengan hasil yang begitu memuaskan dan juga akurat serta menciptakan individu yang independen dan dapat dipercaya.

Menurut Thompson, R., Higgins, C., & Howell, J. (1991), Pemanfaatan teknologi dan informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh setiap pengguna sistem informasi dalam pelaksanaan tugasnya, pengukuran berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah perangkat lunak yang digunakan. Walaupun semakin banyak dan juga semakin berkembangnya teknologi saat ini namun sebagian besar para penggunanya belum bisa untuk menggunakan dan juga memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya alat-alat teknologi yang memadai untuk digunakan.

Kemunculan teknologi *mainframe* pada dekade 1960-an telah membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data, yaitu proses manual ke proses *batch* (*batch processing*). Dengan dukungan komputer yang semakin baik sejak tahun 1970 menjadikan proses pengolahan data semakin bergerak menjadi sistem

online data processing (Widyatmoko, 2004:24). Media pembelajaran akan mendapatkan sentuhan teknologi informasi dengan perkembangannya yang sangat cepat. Menurut Taradipa, Siswandari, dan Sumaryati, (2013). perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Teknologi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan era globalisasi (Mulyadi, 2001). Menurut Susanto (2004) komponen dalam suatu informasi akuntansi yang terintergrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakainya. Hasil penggunaan teknologi yang efektif diharapkan akan mempengaruhi respon emosional dan perilaku individu terhadap teknologi. Thompson, *et al.* (1991) mengungkapkan sikap dan kepercayaan pemakai dapat digunakan untuk memprediksi pemanfaatan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi. Peningkatan pemanfaatan ini akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil kinerja.

Teknologi informasi dinyatakan sebagai teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi (Martin,*et al.*, 2002) Perkembangan teknologi yang semakin canggih di masa kini juga mengakibatkan perubahan signifikan terhadap bidang sistem informasi akuntansi. Salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh masyarakat dewasa ini adalah pengelolaan keuangan maupun aset secara benar. Oleh karena itu dengan adanya Pengetahuan yang benar juga dapat membuat seseorang mampu untuk mengelola kemampuannya dalam hal menganalisis, mengelola, pengembangan, dan berkomunikasi.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Imaldi dan Sari (2021). tentang faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (IPK) Mahasiswa Universitas Pemulung (studi kasus pada mahasiswa prodi Matematika (FMIPA). Fakto- faktor yang mempengaruhi IPK yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal) yang dipengaruhi oleh faktor yang berbeda sehingga hasil belajar juga berbeda di antaranya faktor motivasi, minat, bakat, kesiapan mental, kondisi fisik dan panca indra yang baik, kelelahan, malas. faktor eksternal meliputi Faktor

keluarga, faktor lingkungan, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar. Terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa dalam hal ini Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Mawardi, 2011). Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seseorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah saja, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan menguasai konsep-konsep yang terkait (Pratipaningsih, 2009).

Dalam jenjang perkuliahan hasil belajar mahasiswa tiap semester ditunjukkan dengan indeks prestasi (IP). Mahasiswa memiliki IPK yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti kuliah dengan baik dan sebaliknya semakin rendah IPK yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti kuliah dengan baik (Daely, 2013).

Penelitian ini mengacu/mereplikasi dari penelitian Habibi (2020) dan Penelitian Prijayani (2010). Penelitian Habibi (2020) berjudul Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penguasaan teknologi informasi bagi akuntan: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Penelitian yang dilakukan oleh Prijayani (2010) berjudul persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntansi. Penelitian menggunakan variabel independen (variabel tidak terikat) dalam penelitian adalah gender dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dan variabel dependen (variabel terikat) adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Hal ini perlu diteliti karena semakin banyak mahasiswa yang menggunakan teknologi informasi dalam belajar dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul.

PENGARUH PERSEPSI PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI (KAMPUS KOTA MADIUN) UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang muncul di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Apakah persepsi penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap IPK mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat dituliskan tujuan penelitian:

Untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh persepsi penguasaan teknologi informasi terhadap IPK pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

1.4. Manfaat Penelitian

Kontribusi teoritis penelitian ini adalah untuk memberi gambaran mengenai dampak dari faktor teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi. Kemudian, manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai referensi bagi teman-teman dalam mengejar dan ingin mencapai suatu hasil yang maksimal dan juga bagi dosen dan kampus untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi dan informasi dalam membantu peningkatan IPK mahasiswa akuntansi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian Bab 1 menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian Bab 2 berisi tinjauan pustaka yang didalamnya membahas teori yang dijadikan landasan pada penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis dari penelitian, dan model yang digunakan untuk penelitian dan juga kerangkakonseptual.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 menguraikan desain dari penelitian, definisi operasional serta pengukuran variabel, jenis serta sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, populasi serta sampel yang diteliti beserta cara mengambil sampel dan menganalisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian Bab 4 berisi tentang data penelitian, hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bagian Bab 5 berisi kesimpulan, batasan dan saran penelitian.